BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan praktek kerja lapangan penulis yang dilaksanakan di PT. Galamedia Bandung Perkasa periode 4 Juli sampai 2 Agustus 2011 diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Tujuan pemberian insentif yang dilaksanakan di PT. Galamedia Bandung Perkasa adalah membuat pegawainya bergairah dan mempunyai semangat kerja yang tinggi, berprestasi serta mau memberikan inovasi di dalam menjalankan tugasnya sehingga pegawai dapat mempertahankan kinerjanya. Kemudian dengan adanya pemberian insentif dapat memberikan kepastian terhadap karyawannya bahwa setiap kontribusi pasti ada imbalannya. Menjadikan motivasi bagi pegawai supaya tetap meningkatkan kinerjanya.
2. Jenis-jenis tunjangan insentif yang diberikan pada pegawai PT. Galamedia Bandung Perkasa diantaranya insentif berupa materi (tunjangan gaji dasar, tunjangan insentif prestasi kerja, tunjangan hari raya, tunjangan cuti tahunan, tunjangan telepon, tunjangan transport, tunjangan jabatan) dan insentif berupa non materi (tunjangan perawatan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan pakaian dinas).

4.2. Saran

Berikut saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya:

a. Meskipun pemberian insentif di PT. Galamedia telah memacu semangat kerja pegawainya, tetapi akan lebih tepat lagi jika insentif tersebut terbagi dalam beberapa kelas terutama berkaitan dengan kesukaran pekerjaan ataupun tingkat resiko pekerjaan.
b. Diperlukan tindak partisipasi kepala bagian masing-masing pegawai dalam pengontrolan anak buahnya untuk setiap saat sehingga dapat meminimalisasikan kecurangan-kecurangan pegawai.
c. Diperlukan adanya kesadaran diri pada diri pegawai untuk lebih disiplin dalam bekerja.

Selain itu juga perusahaan masih memiliki kelemahan dalam pelaksanaan pemberian insentif pegawai pada perusahaan. kelemahan tersebut adalah

- Absensi

  Absensi merupakan salah satu komponen penilaian terpenting dalam perusahaan untuk pemberian Insentif Prestasi Kinerja Pegawai. Sistem pengoperasian absensi yang dipakai saat ini adalah memakai sistem kartu. Sehingga masih ada kemungkinan ada pegawai yang mungkin datang ke kantor hanya untuk absen saja. Penulis mencoba memberikan saran pada masalah tersebut yaitu didalam pengambilan absensi pada perusahaan tidak hanya dilakukan dengan kartu saja,

tetapi akan mencoba menggunakan sistem sidik jari (*finger print*) yang diharapkan dapat mengurangi kecurangan dalam absensi.